

**PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN  
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. ASURANSI JASA  
TANIA, TBK, KANTOR CABANG MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

**NAMA : DWI YUNI ENDAH SARI  
NPM : 1405170667  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20258

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 17 Oktober 2018, pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : DWI YUNIENDAH SARI  
N P M : 1405170667  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI  
PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA  
MANAJERIAL PADA PT. ASURANSI JASA TANIA Tbk,  
KANTOR CABANG MEDAN

Dinyatakan : (B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TIM PENGUJI

Penguji I

ELIZAR SINAMBELE, SE., M.Si

Penguji II

FIRZA ALPI, SE., M.Si

Pembimbing

Dr. Hj. MAYA SARI, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, SE, MM, M.Si

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 ☎ (061) 6623301 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

**NAMA** : DWI YUNI ENDAH SARI  
**NPM** : 1405170667  
**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI MANAJEMEN  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI  
PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP PRESTASI  
KERJA PADA PT. ASURANSI JASA TANIA  
KANTOR CABANG MEDAN

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2018

Pembimbing Skripsi

(Dr. Hj. MAYA SARI S.E., M.Si.)

Diketahui/ Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)



Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

## ABSTRAK

**Dwi Yuni Endah Sari. NPM. 1405170667. Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk, Kantor Cabang Medan, 2018.Skripsi.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk, Kantor Cabang Medan. Penelitian ini menggunakan populasi sebanyak 32 orang yang berada di perusahaan tersebut. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, cara pengambilan sampel dengan purposive sampling yaitu sebanyak 30 orang, data yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan metode regresi sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

***Kata Kunci:*** Akuntansi Pertanggungjawaban, Kinerja Manajerial

## KATA PENGANTAR



*AssalamualaikumWr. Wb*

Segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkah rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan, baik dalam segi penyusunan materi yang belum memenuhi kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi mencapai kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Tersayang yaitu : Ayahanda Endang Supriatna, Ibunda tersayang Susanti telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan harapan serta doa yang senantiasa mengiringi langkah kaki ini, serta dukungan moril dan materil sehingga penulis bisa membuat skripsi ini dengan baik, dan cinta kasih yang tulus serta semua hal yang diberikan kepada penulis selama ini dan tidak dapat terbayangkan sampai akhir hayat penulis.

1. Bapak Dr. Agussani M.AP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan SE, M.Si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung SE, M.Si Sebagai Wakil Dekan III FakultasEkonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih SE, M.Si sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zulia Hanum SE, M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Hj. Maya Sari SE, M.Si sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Tak lupa juga selaku penyemangat kepada teman kuliah yang selalu membantu juga mendukung penulis yaitu Ihsan Ramadhan, Tri Rizky Lubis, Rahim Prawiro, Ayu Safitri, Dita Yulinda Rambe dan Hambali.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri, dan kiranya Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini di sebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan – rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian. Semoga

Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah –Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia akhirat.

*AamiinYaaRabbal'Alamin.*

*Wassalamu'alaikumWr.Wb*

Medan, Juli 2018

DWI YUNI ENDAH SARI  
NPM: 1405170667

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
1. Batasan Masalah .....	5
2. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1. Tujuan Penelitian .....	6
2. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. UraianTeori.....	8
1. Akuntansi Pertanggungjawaban .....	8
a. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban.....	8
b. Pusat Pertanggungjawaban.....	9
c. Tujuan Akuntansi Pertanggungjawaban .....	12
d. Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban .....	11
2. Penilaian Kinerja Manajer.....	15
a. Pengertian Kinerja Manajer.....	15
b. Pengertian Penilaian Kinerja Manajer .....	17
c. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja .....	18
d. Pengukuran Kinerja.....	19
e. Manfaat Pengukuran Kinerja.....	21
f. Indikator Kinerja Manajerial.....	22
B. Kerangka Pemikiran.....	28
C. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	32
B. Defenisi Operasional .....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
1. Tempat Penelitian.....	36
2. Waktu Penelitian .....	37
D.Populasi dan Sampel Penelitian.....	37



1. Populasi Penelitian .....	37
2. Sampel Penelitian .....	37
E. Jenis dan Sumber Data.....	38
1. Jenis Data .....	38
2. Sumber Data.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Hasil Penelitian .....	44
a. Deskriptif Data .....	44
b. Uji Validitas .....	50
c. Uji Reliabilitas .....	51
d. Statistik Deskriptif.....	54
e. Uji Normalitas.....	55
f. Analisis Regresi Sederhana.....	56
g. Uji R .....	57
h. Uji t.....	58
B. Pembahasan.....	59
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	62

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I-1 Data Pendapatan .....	4
Tabel II-1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel III-1 Jadwal Penelitian .....	37
Tabel IV- 1 Profil Responden .....	44
Tabel IV- 2 Pendidikan Responden.....	45
Tabel IV- 3 Masa Jabatan Responden .....	46
Tabel IV- 4 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Akuntansi.....	46
Tabel IV- 5 Distribusi Jawaban Responden Kinerja Manajerial.....	48
Tabel IV- 6 Hasil Uji Validitas Akuntansi Pertanggungjawaban .....	50
Tabel IV- 7 Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial .....	51
Tabel IV- 8 Hasil Uji Reliabilitas Akuntansi Pertanggungjawaban.....	51
Tabel IV- 9 Reliability Statistic Akuntansi Pertanggungjawaban.....	52
Tabel IV- 10 Hasil Uji Reliabilitas Kinerja Manajerial.....	53
Tabel IV- 11 Reliability Statistic Kinerja Manajerial.....	54
Tabel IV- 12 Statistik Deskriptif .....	54
Tabel IV- 13 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel IV- 14 Hasil Regresi Sederhana.....	57
Tabel IV- 15 Hasil Uji R.....	58
Tabel IV- 16 Hasil Uji t .....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II-1 Kerangka Konseptual.....	28
--------------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan memiliki visi-misi yang ingin dicapai sebagai dasar dalam menjalankan perusahaan. Dalam perjalanan mencapai visi-misi tersebut, pengaruh lingkungan di mana perusahaan berkembang akan sangat berpengaruh. Pengaruh lingkungan tersebut bisa saja menghambat perusahaan untuk berkembang. Agar perusahaan dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada, maka tugas manajemen menjadi semakin berat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, desentralisasi banyak dipilih oleh perusahaan agar dapat meningkatkan efisiensi secara keseluruhan. Penerapan desentralisasi tersebut menyebabkan pentingnya penilaian kinerja dalam perusahaan secara individual.

Untuk mengetahui baik tidaknya kinerja manajerial maka perusahaan melakukan penilaian kinerja untuk setiap individu manajer. Adapun unsur-unsur dari kinerja yang akan dinilai dalam penilaian kinerja menurut Robert dan John (2006:378) meliputi kuantitas dari hasil, kualitas dari hasil, ketepatan waktu dari hasil, kehadiran dan kemampuan bekerja sama. Semua unsur tersebut akan menjadi dasar untuk mengukur kinerja setiap individu.

Akuntansi pertanggungjawaban yang baik, dalam penerapannya harus menetapkan atau memberi wewenang secara tegas, karena dari wewenang ini akan menimbulkan adanya tanggung jawab. Dengan wewenang dan tanggungjawab tersebut akan memudahkan pengendalian terhadap penyimpangan yang terjadi. Akuntansi pertanggungjawaban banyak dipakai oleh perusahaan-perusahaan dan

badan usaha lainnya karena memungkinkan perusahaan untuk merekam seluruh aktivitas usahanya, kemudian mengetahui unit yang bertanggungjawab atas aktivitas tersebut serta menentukan unit usaha mana yang tidak berjalan secara efisien.

Rudianto (2013:176) menyatakan “akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat-pusat tanggung jawab pada keseluruhan organisasi dan mencerminkan rencana dan tindakan setiap pusat tanggung jawab itu dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab yang bersangkutan”. Dan Mulyadi (2012:389) menyatakan bahwa “penilaian kinerja akan berjalan secara efektif apabila didalamnya diklasifikasikan dengan jelas pusat-pusat pertanggungjawaban yang dapat dibedakan menjadi pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba dan pusat investasi”.

Widia Astuty, dkk (2015:232) kinerja manajer pusat pendapatan diukur dari kemampuannya memperoleh pendapatan, hal itu dapat dilakukan dengan meluaskan pangsa pasar sehingga jumlah penjualan meningkat pada saat harga sama dengan pesaing atau meningkatkan harga jual pada unit penjualan yang sama. Widia Astuty, dkk (2015:221) pusat biaya merupakan pusat pertanggungjawaban, dimana manajernya bertanggungjawab atas biaya tersebut. Menurut Widia Astuty, dkk (2015:225) pusat laba merupakan pusat pertanggungjawaban, dimana manajer bertanggungjawab atas laba yang dibentuk oleh pusat tersebut atau pusat pertanggungjawaban dimana prestasi manajernya diukur dengan melihat kemampuannya memperoleh laba.

Widia Astuty, dkk (2015:230) pusat investasi merupakan pusat pertanggungjawaban dimana manajer bertanggungjawab atas pendapatan, biaya dan investasi. Dan dapat disimpulkan akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu sistem yang disusun sedemikian rupa dengan kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan dan masing-masing unit organisasi dapat mempertanggungjawabkan hasil kegiatan unit yang berada dibawah pengawasannya, yang didalamnya terdapat empat pusat, yaitu pusat pendapatan, pusat biaya, pusat laba dan pusat investasi.

Menurut Kornelius Harefa (2008:17) “Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan”.

Penelitian tentang penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja manajerial ini sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya adalah penelitian dari FH Lubis (2016) yang menyimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Ada pula penelitian dari Casty, dkk (2017) yang menyimpulkan bahwa akuntansi pertanggung jawaban memiliki pengaruh yang cukup terhadap prestasi kerja. Lalu penelitian dari Oktaviani (2015) yang dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajer pusat biaya.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, tempat, tahun dan perusahaan. Dibawah ini adalah berikut tabel Laba dan beban sebagai berikut :

**Tabel I-1**  
**Laba dan Beban PT. Asuransi Jasa Tanai, Tbk Kantor Cabang Medan**  
**Tahun 2011-2017**

*(dalam rupiah)*

<b>Tahun</b>	<b>Laba</b>	<b>Beban</b>
2011	4.563.533.823,75	15.365.581.507,04
2012	19.479.383.750,20	24.019.029.228,17
2013	12.683.326.373,44	23.488.658.053,38
2014	9.544.865.976,94	18.964.477.310,92
2015	13.407.630.577,16	17.534.839.348,34
2016	12.003.413.563,28	18.485.695.027,06
2017	7.204.762.185,05	17.909.809.863,74

Sumber : *Diolah berdasarkan laporan keuangan pada PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk Kantor Cabang Medan*

Dari tabel diatas PT. Asuransi Jasa Tania,Tbk pada laba mengalami penurunan pada setiap tahunnya dari tahun 2015-2017. Sedangkan beban pada tahun 2015 sebesar Rp. 17.534.839.348,34, pada tahun 2016 beban mengalami peningkatan sebesar Rp. 18.485.695.027,06, dan pada tahun 2017 beban mengalami penurunan sebesar Rp. 17.909.809.863,74. Jadi dapat dikatakan penurunan laba mempengaruhi kinerja pada perusahaan tersebut, hal ini disebabkan adanya peningkatan beban pada perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dan penelitian sebelumnya tentang “Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara)” maka peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan dalam bentuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk Kantor Cabang Medan”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada, yaitu : Pada PT. asuransi Jasa Tania,Tbk laba mengalami penurunan setiap tahunnya dari tahun 2015-2017. Sedangkan beban mengalami peningkatan .

## **C. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian tidak menyebar luas, maka peneliti ini dibatasi permasalahannya yaitu :

- a. Maka peneliti membatasi permasalahan dengan memfokuskan pada kinerja manajerial.
- b. Penelitian ini dilakukan di PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk Kantor Cabang Medan.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :  
“Apakah penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Asuransi Jasa Tania Tbk, Kantor Cabang Medan?”



## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial pada PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk Kantor Cabang Medan.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan prakti sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk pembelajaran dalam bidang akuntansi manajemen khususnya tentang akuntansi pertanggungjawaban.

#### **b. Manfaat Praktisi**

##### **1) Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dalam menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan ilmu akuntansi, khususnya mengenai akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja para manajer.

##### **2) Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan-masukan yang berguna dalam rangka mencapai tujuan perusahaan yang optimal.

### 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pengembangan penelitian ini menjadi bahan referensi bagi peneliti – peneliti selanjutnya yang meneliti masalah yang sama atau yang berkaitan dengan masalah ini dimasa yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teoritis**

##### **1. Akuntansi Pertanggungjawaban**

###### **a. Pengertian Akuntansi Pertanggungjawaban**

Menurut Widia Astuty, dkk, (2015:214) Akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*) merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen. Dan akuntansi pertanggungjawaban merupakan media pengendalian biaya (*input*) dan atau pendapatan (*output*) dengan menghubungkan biaya dan atau pendapatan tersebut dengan tempat dimana biaya atau penghasilan terjadi. Manajemen bertanggung jawab untuk menciptakan hubungan yang optimum antara biaya (*input*) dengan pendapatan (*output*). Melalui konsep pusat pertanggungjawaban tersebut, maka kinerja manajer dan kinerja unit organisasi dapat dinilai tingkat efisiensi dan efektifitasnya.

Menurut Mulyadi (dalam Tin dan Hidayat 2012:188) “akuntansi pertanggungjawaban adalah “Suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan serta pelaporan biaya dan pendapatan dilakukan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok orang yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya dan/atau pendapatan yang dianggarkan”.

Sedangkan menurut Hansen, Mowen (2005:116) mendefinisikan, bahwa “Akuntansi Pertanggungjawaban adalah sistem yang mengukur berbagai hasil

yang dicapai oleh setiap pusat pertanggungjawaban menurut informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka”. Hansen, Mowen (2012:229) juga menyatakan, “Pada akuntansi pertanggungjawaban memiliki empat elemen penting, yaitu pembebanan tanggung jawab, pembuatan ukuran kinerja atau *benchmarking*, pengevaluasian kinerja dan pemberian penghargaan”.

Akuntansi pertanggungjawaban menurut Rudianto (2013:176) adalah “suatu sistem akuntansi yang mengakui berbagai pusat-pusat tanggung jawab pada keseluruhan organisasi dan mencerminkan rencana dan tindakan setiap pusat tanggung jawab itu dengan menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab yang bersangkutan”.

Dari beberapa definisi para ahli tentang akuntansi pertanggungjawaban, dapat saya katakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengendalikan biaya-biaya yang ada diperusahaan. Agar tidak terjadi suatu penyelewengan biaya yang tidak terduga dan sebagai alat pengukur kinerja manajer maupun karyawan.

#### **b. Pusat Pertanggungjawaban**

Akuntansi pertanggungjawaban dibagi menjadi empat bagian pusat pertanggungjawaban antara lain yaitu;

##### 1) Pusat Pendapatan (*Revenue Centre*)

Pusat pendapatan merupakan suatu unit organisasi atau pusat pertanggungjawaban yang prestasi manajernya dinilai berdasarkan pendapatan yang dihasilkan. Manajer di pusat pendapatan tidak mempunyai keleluasaan atau pengendalian terhadap aktiva yang tertanam atau biaya item atau jasa yang dijual.

Mereka hanya mengendalikan biaya pemasaran dan forma yang diukur dalam kemampuan mereka untuk mencapai tujuan/sasaran penjualan yang ditentukan dimuka, di antara restriksi biaya yang khusus. Untuk menerima motivasi yang optimal dari manfaat pengendalian, manajer pusat pendapatan harus berpartisipasi dalam proses penentuan sasaran dan harus menerima dengan tepat waktu umpan balik dari hasil performa mereka.

### 2) Pusat Biaya (*Cost Centre*)

Pusat biaya merupakan pusat pertanggungjawaban, dimana manajer bertanggungjawab atas biaya tersebut. Manajer yang bertanggung jawab atas pusat biaya mempunyai keleluasaan dan pengendalian biaya pada penggunaan fisik dan sumber daya manusia untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Mereka tidak mempunyai pengendalian atas pendapatan, karena aktivitas pemasaran bukanlah tanggungjawab mereka. Keputusan investasi, seperti membeli mesin tambahan atau meningkatkan persediaan bahan baku dan suplai, dibuat pada tingkat organisasi yang lebih tinggi.

Selama proses perencanaan, manajer pusat biaya diberi kuota produksi dan dapat berpartisipasi dalam menentukan tujuan biaya yang realitas dan wajar untuk tingkat keluaran yang diantisipasi. Hasil forma secara berkala dilaporkan kepada manajer dalam bentuk laporan yang membandingkan biaya actual yang terjadi, dengan biaya yang dianggarkan.

### 3) Pusat Laba (*Profit Centre*)

Pusat laba merupakan pusat pertanggungjawaban dimana manajer pusat pertanggungjawaban atas laba yang dibentuk oleh pusat tersebut atau pusat pertanggungjawaban dimana prestasi manajernya diukur dengan melihat

kemampuannya memperoleh laba. Manajer dinilai dengan basis efisiensi mereka dalam menghasilkan pendapatan dan mengendalikan biaya. Keleluasaan mereka dalam biaya termasuk biaya-biaya untuk menghasilkan produk atau memberikan jasa. Tanggung jawab mereka adalah lebih luas daripada manajer pusat biaya dan pendapatan, karena mereka bertanggung jawab untuk fungsi distribusi dan fungsi manufacturing.

#### 4) Pusat Investasi (*Investment Centre*)

Pusat investasi merupakan pusat pertanggungawaban dimana manajer bertanggung jawab atas pendapatan, biaya dan investasi. Manajer bertanggung jawab untuk mencapai margin kontribusi yang spesifik dan tujuan laba dan untuk efisiensi dalam utilitas aktiva. Mereka diharapkan untuk mendapatkan suatu keseimbangan yang sehat antara laba yang dicapai dan investasi dalam sumber daya yang digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengukur performa mereka dan dalam menentukan ganjaran mereka termasuk ROA, rasio perputaran dan "Residual Income". Karena mereka bertanggung jawab untuk setiap aspek operasi, manajer pusat investasi dinilai dalam keadaan yang sama seperti eksekutif puncak.

### **c. Tujuan Akuntansi Pertanggungawaban**

Tujuan akuntansi pertanggungawaban menurut Hidayat dan Tin (2012 :89) adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat digunakan sebagai salah satu alat perencanaan untuk mengetahui kriteria-kriteria penilaian prestasi setiap unit usaha.
- 2) Dapat digunakan sebagai pedoman penting langkah yang harus dibuat oleh perusahaan dalam rangka pencapaian sasaran perusahaan.

- 3) Dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam rangka penilaian kinerja (*performance*) bagian-bagian yang ada dalam perusahaan, karena secara berkala top manajemen menerima laporan pertanggungjawaban dari setiap tingkatan dan top manajer dapat menilai *performance* dari setiap bagian dilihat dari ditetapkan untuk setiap bagian yang menjadi tanggungjawabnya.
- 4) Membantu manajemen dalam pengendalian dengan melihat penyimpangan realisasi dibandingkan dengan anggaran yang ditetapkan.

#### **d. Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban**

##### 1) Syarat – syarat Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

Dalam penerapannya, akuntansi pertanggungjawaban harus memenuhi syarat-syarat tertentu agar dapat terlaksana dengan baik. Menurut Mulyadi (2010) ada 5 (lima) penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai yaitu :

- a) Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab tiap tingkatan manajemen.
- b) Anggaran biaya yang disusun untuk tiap angkatan manajemen.
- c) Penggolongan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan tidaknya biaya oleh manajemen tertetnu dalam organisasi.
- d) Sistem akuntansi biaya yang disesuaikan dengan struktur organisasi.
- e) Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggung jawab

Atau kelima syarat tersebut dapat diuraikan menjadi :

##### a) Struktur Organisasi

Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang menjadi acuan untuk pengelompokan aktivitas .Dan setiap kelompok mempunyai tugas

masing-masing dalam melaksanakan kegiatan diperusahaan tersebut. Menurut Hasibuan (2010:128), “Struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi”.

#### b) Penyusunan Anggaran

Anggaran adalah rencana terperinci untuk masa depan yang diekspresikan dalam bentuk kuantitatif. Tujuan dari penyusunan anggaran tersebut untuk mencapai laba yang maksimum. Dalam penyusunan anggaran tersebut memerlukan perencanaan dan pengendalian biaya yang tepat agar sumber daya yang ada diperusahaan dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien. Dan dapat terhindar dari penyimpangan biaya yang tidak terduga. Menurut Anthony & Govindarajan yang dialih bahasakan oleh Kurniawan dan Krista (2013:73), “Anggaran didefinisikan sebagai alat penting untuk perencanaan dan pengendalian pendek yang efektif dalam organisasi”

#### c) Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya yaitu biaya terkendali dan biaya tidak terkendali. Menurut Simamora (2012:54), Biaya terkendali adalah biaya dalam sebuah pusat pertanggungjawaban yang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh seorang manajer pusat pertanggungjawaban selama rentang waktu tertentu. Sedangkan biaya tidak terkendali adalah setiap



biaya yang tidak dapat dipengaruhi oleh seorang manajer pusat pertanggungjawaban dalam rentang waktu tertentu.

d) Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem pengumpulan biaya, untuk kepentingan pengendalian biaya, yaitu dengan cara menggolongkan, mencatat dan meringkas biaya-biaya dalam hubungannya dengan tingkat-tingkat manajemen yang bertanggungjawab. Oleh karena itu, biaya yang terjadi akan dikumpulkan untuk setiap tingkatan manajemen, maka biaya-biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkat manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi.

e) Laporan Pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban adalah laporan akuntabilitas. Manajer yang memiliki wewenang untuk mengendalikan aktivitas harus mempertanggungjawabkan tindakannya. Laporan pertanggungjawaban dibuat secara periodic. Laporan tersebut akan disampaikan kepada manajer pusat pertanggungjawaban dan manajer di atasnya. Salah satu kegunaan laporan adalah untuk mengevaluasi kinerja.

2) Karakteristik Laporan Pertanggungjawaban

Dalam rangka meningkatkan efisiensi, laporan pertanggungjawaban harus memiliki karakteristik berikut ini;

- a) Laporan harus sesuai dengan struktur organisasi.
- b) Laporan harus konsisten bentuk dan isinya setiap diterbitkan.
- c) Laporan harus tepat waktu.

- d) Laporan harus diterbitkan secara teratur.
- e) Laporan harus mudah dipahami.
- f) Laporan memuat perincian yang memadai, tetapi tidak berlebihan.
- g) Laporan harus menyajikan data perbandingan (membandingkan anggaran atau standar yang sudah ditentukan dengan hasil sesungguhnya).
- h) Laporan harus analitis.
- i) Laporan untuk manajer operasi harus menyajikan informasi mengenai unit fisik sekaligus jumlah rupiahnya.

## **2. Penilaian Kinerja Manajerial**

### **a. Pengertian Kinerja Manajer**

Menurut Kornelius Harefa (2008:17) “Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan”.

Menurut Lois Gold berg dalam Harahap (2007:74) “bukan teori *entity* atau *proprietary* yang perlu dijadikan sebagai pusat perhatian atau sebagai pemilik perusahaan atau lembaga, tetapi cukup melihat *commander*-nya (*commandertheory*) atau mereka yang memiliki kekuasaan atau wewenang untuk melakukan kontrol ekonomi atas sumber daya yang efektif terhadap suatu lembaga”. Sebagaimana diketahui bahwa tujuan suatu perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimum, serta melayani dan meningkatkan kepuasan konsumen, mencapai pertumbuhan yang pesta serta dapat menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Manajemen adalah ilmu yang menggunakan orang lain dalam usaha mencapai suatu tujuan dengan menggunakan fungsi manajemen: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Sedangkan manajer adalah orang yang menerapkan manajemen dalam mengemban tugas yang diterimanya guna mencapai tujuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Kinerja manajerial yang baik akan menghasilkan keefektivitasan yang berujung pada perolehan keuntungan bagi perusahaan. Kinerja manajerial yang stabil bahkan meningkatkan menambah kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Penekanan informasi menurut teori ini adalah pertanggungjawaban atau *stewardship*. Bagaimana yang dipercayai mengelola kekayaan yang diamanahkan kepadanya. Dengan kata lain teori ini menitik beratkan pengendalian terhadap kinerja manajerial perusahaan dalam meningkatkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Definisi kinerja Menurut Rivai, Basri (Sinambela, 2010:6) adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang atau keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika organisasi tersebut memiliki target, kriteria atau standar keberhasilan yang telah ditetapkan.

Menurut Widarsono (2007), kinerja manajerial adalah tingkat seberapa baik manajer dalam melakukan fungsinya sebagai manajer. Secara umum kinerja

manajerial adalah kemampuan seorang manajer dalam melakukan atau menjalankan tugas sesuai dengan tujuan perusahaan.

Dari beberapa definisi tentang kinerja manajerial dapat dikatakan bahwa kinerja manajerial adalah kemampuan seorang manajer dalam menjalankan tugasnya dalam memperoleh laba perusahaan.

### **b. Pengertian Penilaian Kinerja Manajer**

Menurut Simanjuntak (2011:154), “penilaian kinerja yang ideal adalah penilaian yang dilakukan oleh atasan langsung, penilaian yang dilakukan oleh diri sendiri, penilaian yang dilakukan oleh tim penilai khusus, dan penilaian yang dilakukan oleh pihak terkait seperti pelanggan, bawahan ataupun teman sekerja”. Dari definisi menurut para ahli tentang penilaian kinerja manajer dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja manajer adalah suatu pengukuran kinerja seorang manajer dalam mengevaluasi tugas yang menjadi tanggungjawabnya.

Menurut Sukarno (2008:207), penilaian kinerja adalah proses evaluasi atau kegiatan untuk menilai kesuksesan atau kegagalan seorang manajer pusat pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggungjawab yang telah diberikan kepadanya.

Menurut Siegel *et al.* yang dikutip oleh Mulyadi (2007:315), Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standard dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Dan dapat dikatakan dari beberapa definisi bahwa penilaian kinerja adalah untuk menilai kinerja seorang manajer dalam

mengevaluasi kegiatan yang dikerjakan dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan untuk menilai kesuksesan dalam mencapai laba.

### **c. Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja**

Tujuan penilaian kinerja menurut Mulyadi (2007:376) adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar memperoleh hasil yang diinginkan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang ditetapkan dalam anggaran. Penilaian kinerja dilakukan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang perilaku dan menegakkan perilaku yang semestinya diingini melalui umpan balik hasil kinerja. Manfaat yang akan diperoleh evaluasi kinerja bagi manajemen menurut Mulyadi (2007:416) adalah :

- 1) Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimal.
- 2) Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan, seperti promosi, transfer dan pemberhentian.
- 3) Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
- 4) Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
- 5) Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

#### **d. Pengukuran Kinerja**

Menurut Amirullah (2015:124) pengukuran kinerja yaitu perbandingan antara standar dengan pelaksanaan. Perbandingan tersebut hendaknya berdasarkan pandangan ke depan. Dengan pandangan ke depan berarti jika ada penyimpangan maka penyimpangan ini dapat diperbaiki didalam pelaksanaan nanti. Terdapat dua persoalan penting yang menyangkut pengukuran prestasi yaitu bagaimana kita mengukur kinerja itu dan apa saja yang kita ukur. Untuk dapat mengukur kinerja aktual, seorang manajer dapat mempergunakan empat sumber informasi yang mencakup pengamatan pribadi, laporan statistik, laporan lisan, dan laporan-laporan tertulis. Masing-masing sumber informasi tersebut memiliki kekuatan maupun kelemahannya. Namun, apabila keempat sumber informasi itu dapat dipadukan, maka akan dapat meningkatkan baik jumlah sumber masukan maupun kemungkinan menerima informasi yang handal. Pengamatan pribadi digunakan manajer untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang kegiatan-kegiatan sesungguhnya. Pendekatan ini memungkinkan pula liputan yang intensif karena kegiatan yang kecil dan besar dapat diamati, dan pendekatan ini menyajikan peluang-peluang bagi seorang manajer untuk mengetahui hal-hal yang tidak tersurat. Sebagai contoh, para manajer dapat melakukan inspeksi keliling untuk melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan bawahan. Jika terjadi penyimpangan, manajer dapat mengetahui seberapa besar penyimpangan itu. Langkah ini menimbulkan kecurigaan bagi bawahan karena mereka dianggap tidak percaya.

Penggunaan laporan-laporan statistic untuk mengukur kinerja bawahan menajdi semakin disenangi ketika computer dipergunakan secara meluas.Laporan

statistic yang ditunjukkan dengan grafik, diagram batang, dan peragaan angka-angka dalam bentuk apapun dapat digunakan manajer untuk menilai kinerja. Perlu diingat, bahwa kelemahan dalam laporan statistic adalah bahwa laporan itu hanya melaporkan beberapa bidang utama yang dapat diukur secara numerik dan sering kali mengabaikan factor-faktor penting lain yang sering kali subjektif. Pekerjaan utama bagi seorang manajer di pusat pengeluaran yang tidak direncanakan adalah mencapai hasil produksi yang sesuai dengan harapan. Membelanjakan sejumlah yang terbilang dalam anggaran untuk mengerjakan hal ini merupakan kepuasan yang patut dipertimbangkan, pengeluaran yang melebihi hal itu akan menimbulkan perhatian khusus, sedangkan pengeluaran yang kurang darinya akan mengindikasikan bahwa pekerjaan yang direncanakan belum selesai dilaksanakan. Dalam pusat tak terencana, sebagai lawan dari pusat pengeluaran yang terencana, laporan keuangan bukan merupakan cara untuk mengevaluasi efisiensi seorang manajer. Menurut Mulyadi (2001:434) terdapat tiga macam ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja secara kuantitatif, yaitu :

- 1) Ukuran kriteria tunggal (*Single Criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan satu ukuran untuk menilai kinerja manajer. Sebagai contoh : manajer produksi yang diukur kinerjanya dengan tercapainya target kuantitas produk yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu kemungkinan mengabaikan pertimbangan penting lain mengenai mutu, waktu, biaya pemeliharaan peralatan, dan sumber daya manusia.
- 2) Ukuran kinerja beragam (*Multiple Criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggabungkan berbagai macam ukuran untuk menilai kinerja manajer.

Sebagai contoh: manajer divisi suatu perusahaan diukur kinerjanya dengan berbagai kriteria :

- a) Profitabilitas
  - b) Pangsa pasar
  - c) Produktivitas
  - d) Pengembangan karyawan
  - e) Tanggungjawab masyarakat
  - f) Keseimbangan antara sasaran jangka pendek dengan sasaran jangka panjang.
- 3) Ukuran kinerja gabungan (*composite Criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran, memperhitungkan bobot masing-masing ukuran dan menghitung rata-ratanya sebagai ukuran menyeluruh kinerja manajer.

#### **e. Manfaat Pengukuran Kinerja**

Dalam organisasi masalah pengukuran kinerja merupakan hal yang penting dalam manajemen program secara keseluruhan, karena kinerja yang dapat diukur akan mendorong pencapaian kinerja tersebut. Pengukuran kinerja yang dilakukan secara berkelanjutan memberikan umpan balik (*feedback*), yang merupakan hal yang penting dalam upaya perbaikan secara terus-menerus dan mencapai keberhasilan di masa mendatang.

Melalui pengukuran kinerja diharapkan instansi pemerintah dapat mengetahui kinerja dalam suatu periode tertentu. Dengan adanya suatu pengukuran kinerja maka kegiatan dan program instansi pemerintah dapat diukur dan dievaluasi. Selanjutnya, dari pengukuran kinerja, setiap instansi dapat



diperbandingkan dengan instansi yang sejenis, sehingga penghargaan dan tindakan disiplin dapat dilakukan secara lebih objektif.

Dalam kaitan ini berarti bahwa pengukuran kinerja penting peranannya sebagai alat manajemen untuk :

- 1) Memastikan pemahaman para pelaksana akan ukuran yang digunakan untuk pencapaian kinerja.
- 2) Memastikan tercapainya rencana kinerja yang telah disepakati.
- 3) Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja dan membandingkannya dengan rencana kerja serta melakukan tindakan untuk memperbaiki kinerja.
- 4) Memberikan penghargaan dan hukuman yang objektif atas prestasi pelaksana yang telah diukur sesuai dengan system pengukuran kinerja yang telah disepakati.
- 5) Menjadi alat komunikasi antar bawahan dan pimpinan dalam rangka upaya memperbaiki kinerja organisasi.
- 6) Mengidentifikasi apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi.
- 7) Membantu memahami proses kegiatan instansi pemerintah.
- 8) Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara objektif.
- 9) Menunjukkan peningkatan yang perlu dilakukan .
- 10) Mengungkapkan permasalahan yang terjadi.

#### **f. Indikator Kinerja Manajerial**

Kinerja adalah keluaran atau hasil dari kegiatan/program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas yang terukur (Sudaryoo 2013:13). Tujuan Utama penilaian kinerja adalah

untuk memotivasi personel dalam mencapai sasaran perusahaan dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya. Agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan perusahaan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran perusahaan. Penilaian kinerja manajerial yang dikemukakan oleh Kurnianingsih dan Indriantoro (2003:24) meliputi 8 dimensi kegiatan sebagai berikut:

#### 1) Kinerja Perencanaan

Kinerja perencanaan yaitu kemampuan dalam penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

#### 2) Kinerja Investigasi

Kinerja investigasi yaitu kemampuan dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, serta analisis pekerjaan

#### 3) Kinerja Pengawasan

Kinerja pengawasan yang dimaksud adalah kemampuan dalam memberikan pengarahan, memimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih, dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, menjelaskan tujuan kerja dan menangani keluhan pegawai

#### 4) Kinerja Pengkoordinasian

Kinerja pengkoordinasian yaitu kemampuan dalam tukar menukar informasi dengan orang di bagian organisasi lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan program, memberitahukannya kepada bagian lain, dan hubungannya dengan manajer lain.

#### 5) Kinerja Evaluasi

Kinerja evaluasi yaitu kemampuan dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan yang meliputi penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, dan pemeriksaan produk

#### 6) Kinerja Pengaturan Staff

Kinerja pengaturan staf yang dimaksud adalah kemampuan untuk mempertahankan angkatan kerja yang ada pada bagian anda, melakukan perekrutan pegawai, mewawancarai mereka dan memilih pegawai baru, menempatkan pada bagian yang sesuai, mempromosikan dan memutasi pegawai

#### 7) Kinerja Negosiasi (Negotiating)

Kinerja negoisasi, yaitu kemampuan dalam melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok dan melakukan tawar menawar dengan penjual, serta tawar menawar secara kelompok.

#### 8) Kinerja Perwakilan

Kinerja representasi yang dimaksud adalah kemampuan dalam menghadiri pertemuan-pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan dengan perkumpulan bisnis, pidato untuk acara-acara kemasyarakatan, pendekatan kemasyarakatan, serta kemampuan dalam mempromosikan tujuan utama perusahaan.

### 3. Penelitian Terdahulu

Di penelitian ini, peneliti merangkum penelitian sebelumnya yang relevan untuk membuktikan kebenaran dari penelitian. Berikut penjelasan dari peneliti terdahulu :

**Tabel II-1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Judul	Hasil Penelitian
1	Hidayat dan Tin (2012)	Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajer Pusat Laba di Warung Paskal Bandung	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan pada warung paskal dinilai baik. Kinerja manajer warung paskal pun dinilai telah baik pula, hal ini terlihat dari NMR yang memiliki kenaikan serta jawaban responden atas kuesioner . Serta terdapat pengaruh yang signifikan atas penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat laba di warung paskal Bandung.
2	Iyang Sri Anandari Anwar (2012)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Prestasi Kerja Pada PT. TELKOM Witel JATIM TIMUR	Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah, penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja
3	Fadil hanafiah Lubis (2016)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara)	Hasil penelitian menunjukan bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial di PT. Perkebunan Sumatera Utara. Besarnya pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban tersebut sebesar 14,8% terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Sumatera Utara. Sisanya sebesar 85,2%, merupakan faktor lain diluar variabel bebas yang diteliti

**Lanjutan Tabel II-1  
Penelitian Terdahulu**

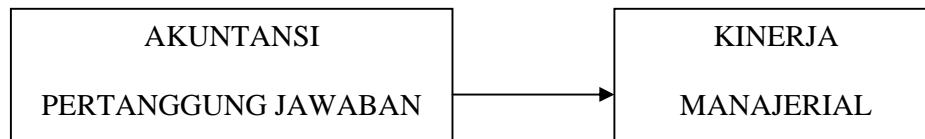
<b>No</b>	<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
4	Aprilia Rahma Wijayani (2014)	Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Standar	<p>Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variabel penerapan struktur organisasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa.</li> <li>2. Variabel sistem perencanaan atau anggaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa.</li> <li>3. Variabel sistem pelaksanaan atau pengendalian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa</li> <li>4. Variabel sistem pelaporan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa</li> <li>5. Variabel akuntansi pertanggungjawaban yang meliputi : penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian, dan sistem pelaporan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa.</li> </ol>
5	Oktaviani (2015)	Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Penilaian Kinerja Manajer Pusat Biaya (Studi pada PT. INTI Persero)	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. INTI (Persero) dinilai baik. Begitu juga pada penilaian kinerja manajer pusat biaya pada PT. INTI (Persero) telah baik, terlihat pada dimensinya yang terdiri dari tahap perencanaan dan tahap penilaian kinerja manajer pusat biaya pada PT. INTI (Persero) yang telah</p>

			dilaksanakan dengan baik. Serta besarnya pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap penilaian kinerja manajer pusat biaya pada PT. INTI (Persero) berada pada kategori kuat.
--	--	--	--

**Lanjutan Tabel II-1  
Penelitian Terdahulu**

<b>No</b>	<b>Penulis</b>	<b>Judul</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
6	Novi Rahmawati (2013)	Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Pada Pusat Biaya Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir.	Akuntansi pertanggungjawaban pada pusat biaya berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dapat dilihat dari pengolahan SPSS diperoleh hasil $t$ hitung $2,855 > t$ tabel $2,042$ . Sedangkan secara simultan kedua variabel bebas partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban pada pusat biaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dapat dilihat dari hasil SPSS $f$ hitung $9,457 > f$ tabel $3,320$ . Dari hasil pengolahan data diperoleh $r$ dan $r$ squared sebesar $0,387$ atau $38,7\%$ , sedangkan sisanya sebesar $61,3\%$ dipengaruhi variabel lain.
7	Steffi Sigilipu (2013)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis yang diterima yaitu hipotesis $H_2$ dimana penerapan sistem pengukuran kinerja berpengaruh signifikan secara statistik terhadap kinerja manajerial. Sedangkan hipotesis yang ditolak adalah hipotesis $H_1$ dimana penerapan informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan secara statistik terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini memperkuat bukti dari penelitian-penelitian sebelumnya bahwa tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, namun hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya bahwa sistem pengukuran kinerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

## B. Kerangka Konseptual



**Gambar II-1**  
**Kerangka Konseptual**

### 1. Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial

Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang akan dicapai, salah satunya perusahaan menginginkan laba yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan dapat terus berkembang serta memberikan pengembalian yang menguntungkan bagi para pemiliknya. Cara untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut adalah dengan senantiasa meningkatkan kinerja karyawan, khususnya manajer.

Manajer membutuhkan informasi akuntansi pertanggungjawaban untuk membantu kinerjanya. Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi, karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan realisasinya. Menurut Mulyadi (2001:176) informasi akuntansi pertanggungjawaban adalah sebagai berikut : “Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi, karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggung jawab terhadap perencanaan dan realisasinya.”

Menurut Hidayat dan Tin (2012) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang diterapkan pada warung paskal dinilai

baik. Kinerja manajer warung paskal pun dinilai telah baik pula, hal ini terlihat dari NMR yang memiliki kenaikan serta jawaban responden atas kuesioner. Serta terdapat pengaruh yang signifikan atas penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajer pusat laba di warung paskal Bandung.

Menurut Iyng Sri Anandari Anwar (2012) Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah, penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja. Sedangkan menurut Fadil Hanafiah Lubis (2016) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial di PT. Perkebunan Sumatera Utara. Besarnya pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban tersebut sebesar 14,8% terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Perkebunan Sumatera Utara. Sisanya sebesar 85,2%, merupakan faktor lain diluar variabel bebas yang diteliti.

Menurut Aprilia Rahma Wijayani (2014) Dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Variabel penerapan struktur organisasi mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa. (2) Variabel sistem perencanaan atau anggaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa. (3) Variabel sistem pelaksanaan atau pengendalian mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa. (4) Variabel sistem pelaporan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian biaya standar pada PT. Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa (5) Variabel akuntansi pertanggungjawaban yang meliputi : penerapan struktur organisasi, sistem perencanaan atau anggaran, sistem pelaksanaan atau pengendalian, dan sistem



pelaporan secara bersama-sama mempunyaipengaruh yang signifikan terhadap pengendalian biaya standarpada PT.Taru Martani dan PT. Jateng Sinar Agung Sentosa.

Menurut Oktaviani (2015) Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT. INTI (Persero) dinilai baik. Begitu juga pada penilaian kinerja manajer pusat biaya pada PT. INTI (Persero) telah baik, terlihat pada dimensinya yang terdiri dari tahap perencanaan dan tahap penilaian kinerja manajer pusat biaya pada PT. INTI (Persero) yang telah dilaksanakan dengan baik. Serta besarnya pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap penilaian kinerja manajer pusat biaya pada PT. INTI (Persero) berada pada kategori kuat.

Menurut Novi Rahmawati (2013) Akuntansi pertanggungjawaban pada pusat biyaberpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dapat dilihat dari pengolahan SPSS diperoleh hasil  $t$  hitung  $2,855 > t$  tabel  $2,042$ . Sedangkan secara simultan kedua variabelbebas partisipasi anggaran dan akuntansi pertanggungjawaban pada pusat biaya secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial, dapat dilihat dari hasil SPSS  $f$  hitung  $9,457 > f$  tabel  $3,320$ . Dari hasil pengolahan data diperoleh  $r$  dan  $r$  squared sebesar  $0,387$  atau  $38,7\%$ ,sedangkan sisanya sebesar  $61,3\%$  dipengaruhi variabel lain.

Menurut Steffi Sigilipu (2013) Hasil pengujian hipotesis menunjukan bahwa hipotesis yang diterima yaitu hipotesis H2 dimana penerapan sistem pengukuran kinerja berpengaruh signifikan secara statistik terhadap kinerja manajerial. Sedangkan hipotesis yang ditolak adalah hipotesis H1 dimana penerapan informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan secara statistik terhadap

kinerja manajerial. Hasil penelitian ini memperkuat bukti dari penelitian-penelitian sebelumnya bahwa tidak terdapat pengaruh langsung yang signifikan antara akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, namun hasil penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya bahwa sistem pengukuran kinerja terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

### **C. Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan pada serta uraian kerangka pemikiran dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis yaitu, Penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Menurut Sugiyono (2015:37) “Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih”. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Asuransi Jasa Tania Tbk.

#### **B. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Defenisi oprasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Variabel Bebas (X)**

Akuntansi pertanggungjawaban (*responsibility accounting*) merupakan suatu sistem akuntansi yang digunakan untuk mengukur kinerja setiap pusat pertanggungjawaban sesuai dengan informasi yang dibutuhkan manajer untuk mengoperasikan pusat pertanggungjawaban mereka sebagai bagian dari sistem pengendalian manajemen. Yang menjadi indicator akuntansi pertanggungjawaban adalah

- a. Struktur organisasi yang menetapkan secara tegas wewenang dan tanggung jawab tiap tingkatan manajemen. Menurut Hasibuan (2010:128), “Struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi”.
- b. Anggaran biaya yang disusun untuk tiap angkatan manajemen. Anggaran adalah rencana terperinci untuk masa depan yang diekspresikan dalam bentuk kuantitatif. Tujuan dari penyusunan anggaran tersebut untuk mencapai laba yang maksimum. Dalam penyusunan anggaran tersebut memerlukan perencanaan dan pengendalian biaya yang tepat agar sumber daya yang ada diperusahaan dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien. Dan dapat terhindar dari penyimpangan biaya yang tidak terduga.
- c. Penggolongan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan tidaknya biaya oleh manajemen tertentu dalam organisasi. Menurut Simamora (2012:54), Biaya terkendali adalah biaya dalam sebuah pusat pertanggungjawaban yang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh seorang manajer pusat pertanggungjawaban selama rentang waktu tertentu. Sedangkan biaya tidak terkendali adalah setiap biaya yang tidak dapat dipengaruhi oleh seorang manajer pusat pertanggungjawaban dalam rentang waktu tertentu.
- d. Sistem akuntansi biaya yang disesuaikan dengan struktur organisasi. Sistem akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem pengumpulan

biaya, untuk kepentingan pengendalian biaya, yaitu dengan cara menggolongkan, mencatat dan meringkas biaya-biaya dalam hubungannya dengan tingkat-tingkat manajemen yang bertanggungjawab. Oleh karena itu, biaya yang terjadi akan dikumpulkan untuk setiap tingkatan manajemen, maka biaya-biaya harus digolongkan dan diberi kode sesuai dengan tingkat manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi.

- e. Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggungjawab. Laporan pertanggungjawaban adalah laporan akuntabilitas. Manajer yang memiliki wewenang untuk mengendalikan aktivitas harus mempertanggungjawabkan tindakannya. Laporan pertanggungjawaban dibuat secara periodic. Laporan tersebut akan disampaikan kepada manajer pusat pertanggungjawaban dan manajer di atasnya. Salah satu kegunaan laporan adalah untuk mengevaluasi kinerja

## **2. Kinerja Manajerial sebagai Variabel Terikat (Y)**

Kinerja adalah suatu gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, visi serta organisasi. Tujuan Utama penilaian kinerja adalah untuk memotivasi personel dalam mencapai sasaran perusahaan dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya. Agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan perusahaan. Standar perilaku dapat berupa kebijakan manajemen atau rencana formal yang dituangkan dalam anggaran perusahaan. Indikator kinerja manajerial sebagai berikut:

### 1. Kinerja Perencanaan

Kinerja perencanaan yaitu kemampuan dalam penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

### 2. Kinerja Investigasi

Kinerja investigasi yaitu kemampuan dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, serta analisis pekerjaan

### 3. Kinerja Pengawasan

Kinerja pengawasan yang dimaksud adalah kemampuan dalam memberikan pengarahan, memimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih, dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, menjelaskan tujuan kerja dan menangani keluhan pegawai

### 4. Kinerja Pengkoordinasian

Kinerja pengkoordinasian yaitu kemampuan dalam tukar menukar informasi dengan orang di bagian organisasi lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan program, memberitahukannya kepada bagian lain, dan hubungannya dengan manajer lain.

#### 5. Kinerja Evaluasi

Kinerja evaluasi yaitu kemampuan dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan yang meliputi penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, dan pemeriksaan produk

#### 6. Kinerja Pengaturan Staff

Kinerja evaluasi yaitu kemampuan dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan yang meliputi penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, dan pemeriksaan produk

#### 7. Kinerja Negosiasi (Negotiating)

Kinerja negoisasi, yaitu kemampuan dalam melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok dan melakukan tawar menawar dengan penjual, serta tawar menawar secara kelompok.

#### 8. Kinerja Perwakilan

Kinerja representasi yang dimaksud adalah kemampuan dalam menghadiri pertemuan-pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan dengan perkumpulan bisnis, pidato untuk acara-acara kemasyarakatan, pendekatan kemasyarakatan, serta kemampuan dalam mempromosikan tujuan utama perusahaan.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat penelitian**

Tempat penelitian ini di perusahaan PT. ASURANSI JASA TANIA, Tbk, Kantor Cabang Medan, Jl. S . Parman No 22 C.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan mulai Mei 2018 sampai Oktober 2018.

Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset	■																							
2	Pengajuan Judul		■																						
3	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Seminar Proposal														■										
5	Pengumpulan Data															■	■	■	■	■	■				
6	Pengelolaan Data																		■	■	■	■	■	■	■
7	Sidang Meja Hijau																							■	

## D. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk yang berada di Medan berjumlah 32 orang.

### 2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun dalam pengambilan sampel yang akan diteliti menggunakan *nonprobability sampling*



## **E. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, berbentuk laporan keuangan PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk Kantor Cabang Medan periode 2011-2017 dan hasil dari angket yang telah disebar.

### **2. Sumber Data**

Sumber data diperoleh penulis dalam penelitian adalah data primer yang langsung melalui cara menyebarkan kuesioner kepada responden pada PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk. Dan data sekunder data yang diperoleh langsung dari perusahaan berupa data tertulis, berbentuk laporan keuangan PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk Kantor Cabang Medan yang diperlukan sehubungan dengan penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

1. Teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data laporan keuangan yang di terima dari PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk. Periode 2011-2017.
2. Teknik kuesioner. Teknik ini memberikan tanggungjawab kepada semua responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan kuesioner tersebut. Dan menyebarkan kuesioner kepada para karyawan di PT. Asuransi Jasa Tania, Tbk, Kantor Cabang Medan.

## G. Penguji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas : menurut Ghazali (2013:53) uji ini bertujuan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Mengukur validitas dapat dilakukan dengan caramelakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam ini  $n$  adalah jumlah sampel dengan  $\alpha$  sebesar 5% maka menghasilkan nilai  $r$  tabel (uji dua sisi) sebesar 0.2787 dengan ketentuan

Hasil  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel = valid

Hasil  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel = tidak valid

Jika  $r$  hitung (tiap butir dapat dilihat pada *colom corrected item- total correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel dan nilai  $r$  positif maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioer yang merupakan indikator dari variabel. Menurut Ghazali (2013, hal.47) Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktukewaktu. Dalam pengujian ini peneliti mengukur realibelnya suatu variabel dengan cara melihat melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70, suatu

konstruk atau variabelnya dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*>0,70.

### 3. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:207) metode statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 4. Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, menurut Sugiyono (2011:261) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam regresi linier sederhana hanya ada satu variabel bebas (X) yang dihubungkan dengan satu variabel tak bebas (Y) persamaan umum regresi sederhana adalah

$$Y=a+bX+e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Manajerial

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X : Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

e : error

### 5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Uji asumsi klasik yang digunakan, antara lain (Ghozali, 20013:160):

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160 ) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan uji *Kormogolov-Smirnov*.

H<sub>0</sub> : data residual berdistribusi normal

H<sub>a</sub> : data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji kolmogrov smirnov ini adalah sebagai berikut :

- 1) Asym sig (2-tailed) lebih dari 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>a</sub> ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.
- 2) Asymp sig (2-tailed) lebih dari 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.

## 6. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat secara signifikan atau positif. Jika nilai probabilitas  $< 0.05$ , maka dapat dikatakan terdapat pengaruh signifikan atau positif secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas dengan variabel terikat (Ghozali, 2013)

### b. Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh pengguna informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha. Menurut

Ghozali (2013:97) Koefisien Determinasi pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing masing pengamatan, sedangkan untuk data runtutan waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi  
K = Nilai Korelasi

### c. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berdampak pada variabel tidak bebas. Pengujian ini dilakukan dengan asumsi bahwa variabel-variabel lain adalah nol (Sugiyono 2011 hal, 97). Uji t dilakukan dengan membuat hipotesis dasar yaitu :

$H_0$  : Penerapan akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial

Ha : Penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

Dengan tingkat signifikan 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Apabila signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Apabila nilai signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak dapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

##### 1) Deskripsi Responden

Penggunaan data penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner kepada karyawan-karyawan yang ada di kantor asuransi jasa tania kantor cabang medan dari 32 penyebaran kuesioner, hanya 30 kuesioner yang kembali kepada peneliti, alasannya karean para karyawan terlihat sibuk dengan kegiatannya sehingga tidak mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Berikut profil responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1) Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin dideskripsikan untuk membedakan sifat dan kemampuan antara laki-laki dan perempuan. Untuk mengetahui jenis kelamin responden dapat dilihat dari tabel IV.1 sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid pria	20	66,7	66,7	66,7
wanita	10	33,3	33,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel IV.1 menunjukkan bahwa responden untuk kriteria jenis kelamin, yang menjadi responden penulis sebanyak 20 orang yang berjenis



kelamin pria sebesar 66,7 % sedangkan berjenis kelamin wanita sebanyak 10 orang sebesar 33,3 %.

## 2) Pendidikan Responden

Pendidikan merupakan suatu bekal yang harus dimiliki seseorang dalam bekerja dimana dengan pendidikan seseorang dapat mempunyai suatu pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Dengan besarnya tuntutan jaman dan tuntutan otonomi daerah maka pendidikan saat ini dirasakan sebagai suatu kebutuhan yang paling mendasar bagi setiap orang.

**Tabel IV.2**  
**Responden Menurut Pendidikan Terakhir**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid DIPLOMA	9	30,0	30,0	30,0
S1	17	56,7	56,7	86,7
S2	4	13,3	13,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber : data primer diolah, 2018

Berdasarkan data pada tabel IV.2 dapat dijelaskan bahwa sebagian besar responden 56,7 % berpendidikan S1, sedangkan pendidikan S2 hanya 13,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar para karyawan yang bekerja dikantor tersebut memiliki pendidikan yang tinggi.

## 3) Masa Jabatan

Lamanya bekerja seseorang dalam suatu perusahaan dapat menjadi tolak ukur kemampuan seseorang dalam berusaha memimpin suatu pekerjaan dengan baik.

**Tabel IV.3**  
**Masa Jabatan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1 tahun	9	30,0	30,0	30,0
1 - 5 tahun	9	30,0	30,0	60,0
> 5 tahun	12	40,0	40,0	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Sumber : data primer diolah, 2018

Pada tabel IV.3 terlihat bahwa berdasarkan lamanya bekerja paling banyak lebih dari 5 tahun sebesar 40 % yang memiliki frekuensi 12 orang. Dengan lamanya bekerja diperusahaan tersebut akan memudahkan seseorang dalam menjalankan tugasnya dan lebih berpengalaman dalam bidang tersebut.

**Tabel IV.4**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Yang Terkait Dengan Akuntansi Pertanggungjawaban**

No item	Item Pertanyaan	Jawab Responden									
		SS	F (%)	S	F (%)	N	F (%)	TS	F (%)	STS	F (%)
1	Untuk mengetahui tentang batas wewenang dan tanggungjawab dari masing-masing pimpinan	8	26,7	15	50	7	23,3	0	0	0	0
2	Untuk mengetahui adanya penggolongan para karyawan	9	30	14	46,7	7	23,3	0	0	0	0
3	Untuk mengetahui prosedur kerja	2	6,7	21	70	7	23,3	0	0	0	0
4	Untuk mengetahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab	3	10	18	60	9	30	0	0	0	0
5	Untuk mengetahui hubungan struktur dan hubungan pelaporan	1	3,3	19	63,3	10	33,4	0	0	0	0
6	Sistem anggaran yang berlaku	2	6,7	17	56,6	11	36,7	0	0	0	0
7	Anggaran disusun sesuai dengan tingkatan	4	13,4	13	43,3	13	43,3	0	0	0	0
8	Anggaran sebagai alat untuk mengkoordinasikan	4	13,4	16	53,3	10	33,3	0	0	0	0

	semua sumber daya perusahaan										
9	Setiap manajer pusat pertanggungjawaban berperan serta dalam menyusun anggaran	1	3,3	20	66,7	9	30	0	0	0	0
10	Setiap penyimpangan harus dianalisis	1	3,3	22	73,3	7	23,4	0	0	0	0
11	Adanya pemisahan biaya	3	10	22	73,3	5	16,7	0	0	0	0
12	Laporan keuangan dievaluasi secara rutin	9	30	15	50	6	20	0	0	0	0
13	Prosedur pencatatan biaya harus sesuai dengan prosedur akuntansi yang ditetapkan perusahaan	6	20	19	63,3	5	16,7	0	0	0	0
14	Pengalokasian biaya tiap pusat dilaksanakan dengan dasar dan metode yang tepat	8	26,7	16	53,3	6	20	0	0	0	0
15	Semua rekening diklasifikasikan	8	26,7	19	63,3	3	10	0	0	0	0
16	Sistem pengkodean harus dapat diidentifikasi	9	30	13	43,3	8	26,7	0	0	0	0
17	Laporan keuangan dievaluasi oleh orang yang berwenang	9	30	15	50	6	20	0	0	0	0
18	Informasi keuangan dilaporkan kepada manajer	7	23,3	20	66,7	3	10	0	0	0	0
19	Laporan bulanan selalu tepat waktu	9	30	13	43,3	8	26,7	0	0	0	0
20	Dalam merencanakan biaya, harus direalisasikan	9	30	15	50	6	20	0	0	0	0

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari setiap pertanyaan terdapat jawaban responden yang tertinggi sebanyak 9 orang yang menjawab sangat setuju dengan frekuensi 30% , dan jawaban responden terendah terdapat 1 orang yang menjawab sangat setuju dengan frekuensi 3,3% , sedangkan untuk jawaban responden yang jawabannya setuju sebanyak 22 orang dari setiap pertanyaan dengan frekuensi 73,3 % dan terendah yaitu 13 orang yang menjawab setuju dari setiap pertanyaan dengan frekuensi 43,3 % . Dan untuk responden yang menjawab Netral yang tertinggi yaitu sebanyak 13 orang dengan frekuensi 43,3 % dan yang terendah yaitu 3 orang dari setiap pertanyaan dengan frekuensi 10 % . Dari hasil

jawaban responden tidak terdapat responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju dari pertanyaan tersebut. Hasil ini menjelaskan bahwa dua dari lima indikator penerapan akuntansi pertanggungjawaban dijalankan dengan sebaik mungkin, namun terdapat indikator yang belum dilakukan dengan baik. Terutama dalam indikator anggaran yang mendapatkan hasil tanggapan responden lebih rendah dibandingkan yang lain.

**Tabel IV.5**  
**Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Yang Terkait Dengan Kinerja Manajerial**

No item	Item Pertanyaan	Jawab Responden									
		SS	F (%)	S	F (%)	N	F (%)	TS	F (%)	STS	F (%)
1	Manajer bapak/ibu menentukan tujuan, tindakan dan membuat skedul serta menentukan metode pelaksanaan.	3	10	18	60	9	30	0	0	0	0
2	Manajer bapak/ibu mengumpulkan dan menyiapkan informasi dan bentuk catatan, laporan dan analisis pekerjaan.	6	20,0	14	46,7	10	33,3	0	0	0	0
3	Manajer bapak/ibu tukar menukar informasi dengan orang dibagian organisasi maupun dengan pihak lain diluar organisasi untuk menyesuaikan program-program perusahaan	2	6,7	17	56,7	11	36,6	0	0	0	0
4	Manajer bapak/ibu mengevaluasi dan menilai proposal, laporan kerja.	8	26,7	16	53,3	6	20,0	0	0	0	0
5	Manajer bapak/ibu mengarahkan, memimpin membimbing, melatih dan memberi penjelasan tentang peraturan kerja kepada bawahan dan mengawasi hasil kerja bawahan.	4	13,4	16	53,3	10	33,3	0	0	0	0
6	Manajer bapak/ibu memelihara dan	1	3,3	22	73,3	7	23,4	0	0	0	0

	mempertahankan bawahan, menyeleksi pegawai baru, menempatkan dan mempromosikan pegawai										
7	Manajer bapak/ibu melakukan kontrak untuk barang atau jasa pekerjaan, menghubungi pemasok, tawar-menawar.	1	3,3	22	73,3	7	23,4	0	0	0	0
8	Manajer bapak/ibu menyampaikan informasi tentang visi, misi dan kegiatan organisasi dengan cara berkomunikasi, konsultasi dan mempromosikan tujuan umum perusahaan kepada pihak luar organisasi.	3	10	22	73,3	7	23,4	0	0	0	0

Pada tabel diatas dapat dilihat dari setiap pertanyaan terdapat sebanyak 8 orang yang menjawab sangat setuju yaitu memiliki semangat yang tinggi dengan frekuensi 26,7 %, dan yang terendah terdapat 1 orang yang menjawab sangat setuju yaitu dengan frekuensi 3,3 %, sedangkan untuk jawaban responden yang setuju sebanyak 22 orang dari setiap pertanyaan dengan frekuensi 73,3 % dan terendah yaitu 14 orang yang menjawab setuju dari setiap pertanyaan dengan frekuensi 46,7 %. Dan untuk responden yang menjawab Netral tertinggi yaitu sebanyak 11 orang dengan frekuensi 36,6% dan yang terendah yaitu 6 orang dari setiap pertanyaan tersebut dengan frekuensi 20 % . Dari hasil jawaban responden tidak terdapat responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju dari pertanyaan tersebut.

## 2. Uji Validitas

Sebelum analisis data dikerjakan, maka terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian atas data yang diperoleh peneliti meliputi uji validitas dan uji realibilitas dengan menggunakan bantuan program SPSS .

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Akuntansi Pertanggungjawaban**

No	Item Pernyataan	R- hitung	R-tabel (Taraf sig 5%)	keterangan
1	X1	0,550	0,361	Valid
2	X2	0,478	0,361	Valid
3	X3	0,767	0,361	Valid
4	X4	0,505	0,361	Valid
5	X5	0,467	0,361	Valid
6	X6	0,623	0,361	Valid
7	X7	0,799	0,361	Valid
8	X8	0,618	0,361	Valid
9	X9	0,728	0,361	Valid
10	X10	0,433	0,361	Valid
11	X11	0,603	0,361	Valid
12	X12	0,908	0,361	Valid
13	X13	0,834	0,361	Valid
14	X14	0,737	0,361	Valid
15	X15	0,716	0,361	Valid
16	X16	0,889	0,361	Valid
17	X17	0,908	0,361	Valid
18	X18	0,674	0,361	Valid
19	X19	0,889	0,361	Valid
20	X20	0,908	0,361	Valid

Berdasarkan tabel IV.6 dapat diketahui bahwa 20 butir instrumen variabel penerapan akuntansi pertanggungjawaban (x) dapat dinyatakan valid, karena r-hitung > r-tabel sehingga semua pertanyaan tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji Variabel Kinerja Manajerial**

No	Item	R-hitung	R-tabel (Taraf Sig 5%)	Keterangan
1	Y1	0,836	0,361	Valid
2	Y2	0,857	0,361	Valid
3	Y3	0,556	0,361	Valid
4	Y4	0,707	0,361	Valid
5	Y5	0,874	0,361	Valid
6	Y6	0,616	0,361	Valid
7	Y7	0,616	0,361	Valid
8	Y8	0,552	0,361	Valid

Sumber : data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel IV.7, dapat diketahui bahwa 8 butir instrumen variabel kinerja manajerial (Y) dapat dinyatakan valid, karena r-hitung > r-tabel sehingga semua pertanyaan tersebut dapat digunakan penelitian.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen penerapan akuntansi pertanggungjawaban (X1) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.8**  
**Hasil Reliabilitas Akuntansi Pertanggungjawaban (X)**

No	Item Pertanyaan	Nilai Cronbach Alpha	Batas Minimal Cronbach Alpha	Keterangan
1	Untuk mengetahui tentang batas wewenang dan tanggungjawab dari masing-masing pimpinan	0,947	0,7	Reliabel
2	Untuk mengetahui adanya penggolongan para karyawan	0,949	0,7	Reliabel
3	Untuk mengetahui prosedur kerja	0,944	0,7	Reliabel
4	Untuk mengetahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab	0,947	0,7	Reliabel
5	Untuk mengetahui hubungan struktur dan hubungan pelaporan	0,948	0,7	Reliabel
6	Sistem anggaran yang berlaku	0,946	0,7	Reliabel

7	Anggaran disusun sesuai dengan tingkatan	0,943	0,7	Reliabel
8	Anggaran sebagai alat untuk mengkoordinasikan semua sumber daya perusahaan	0,946	0,7	Reliabel
9	Setiap manajer pusat pertanggungjawaban berperan serta dalam menyusun anggaran	0,944	0,7	Reliabel
10	Setiap penyimpangan harus dianalisis	0,948	0,7	Reliabel
11	Adanya pemisahan biaya	0,946	0,7	Reliabel
12	Laporan keuangan dievaluasi secara rutin	0,940	0,7	Reliabel
13	Prosedur pencatatan biaya harus sesuai dengan prosedur akuntansi yang ditetapkan perusahaan	0,942	0,7	Reliabel
14	Pengalokasian biaya tiap pusat dilaksanakan dengan dasar dan metode yang tepat	0,944	0,7	Reliabel
15	Semua rekening diklasifikasikan	0,944	0,7	Reliabel
16	Sistem pengkodean harus dapat diidentifikasi	0,941	0,7	Reliabel
17	Laporan keuangan dievaluasi oleh orang yang berwenang	0,940	0,7	Reliabel
18	Informasi keuangan dilaporkan kepada manajer	0,945	0,7	Reliabel
19	Laporan bulanan selalu tepat waktu	0,941	0,7	Reliabel
20	Dalam merencanakan biaya, harus direalisasikan	0,940	0,7	Reliabel

Sumber : data primer diolah 2018

Pada tabel IV.8 terlihat bahwa seluruh pertanyaan variabel penerapan akuntansi pertanggungjawaban (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dapat dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam mengukur variabel penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

**Tabel IV.9**

**Reliability Statistics Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban**

Cronbach's Alpha	N of Items
,947	20



Pada tabel IV.9 menunjukkan nilai Alpha Cronbach's secara total menunjukkan lebih besar dari 0,70. Maka kuesioner penerapan akuntansi pertanggungjawaban secara keseluruhan dapat dikatakan reliabel.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Reliabilitas Kinerja Manajerial**

No	Item Pernyataan	Nilai Cronbach Alpha	Batas Minimal Cronbach Alpha	Keterangan
1	Manajer bapak/ibu menentukan tujuan, tindakan dan membuat skedul serta menentukan metode pelaksanaan.	0,820	0,7	Reliabel
2	Manajer bapak/ibu mengumpulkan dan menyiapkan informasi dan bentuk catatan, laporan dan analisis pekerjaan.	0,817	0,7	Reliabel
3	Manajer bapak/ibu tukar menukar informasi dengan orang dibagian organisasi maupun dengan pihak lain diluar organisasi untuk menyesuaikan program-program perusahaan	0,861	0,7	Reliabel
4	Manajer bapak/ibu mengevaluasi dan menilai proposal, laporan kerja.	0,844	0,7	Reliabel
5	Manajer bapak/ibu mengarahkan, memimpin membimbing, melatih dan memberi penjelasan tentang peraturan kerja kepada bawahan dan mengawasi hasil kerja bawahan.	0,813	0,7	Reliabel
6	Manajer bapak/ibu memelihara dan mempertahankan bawahan, menyeleksi pegawai baru, menempatkan dan mempromosikan pegawai	0,850	0,7	Reliabel
7	Manajer bapak/ibu melakukan kontrak untuk barang atau jasa pekerjaan, menghubungi pemasok, tawar-menawar.	0,850	0,7	Reliabel
8	Manajer bapak/ibu menyampaikan informasi tentang visi, misi dan kegiatan organisasi dengan cara berkomunikasi, konsultasi dan mempromosikan tujuan umum perusahaan kepada pihak luar organisasi.	0,858	0,7	Reliabel

Pada tabel IV.10 terlihat bahwa seluruh pertanyaan kinerja manajerial (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan dapat dinyatakan reliabel, sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data dalam mengukur variabel kinerja manajerial.

**Tabel IV.11**  
**Reliability Statistics Kinerja Manajerial**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,858	8

Pada tabel IV.11 menunjukkan nilai Alpha Cronbach's secara total menunjukkan lebih besar dari 0,70. Maka kuesioner kinerja manajerial secara keseluruhan dapat dikatakan reliabel.

#### 4. Statistik Deskriptif

Pada bagian ini akan disajikan statistik deskriptif dari variabel independen maupun variabel dependen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja manajerial. Berdasarkan kuesioner yang berhasil dikumpulkan dari beberapa responden, maka diperoleh diskripsi data penelitian sebagai berikut :

**Tabel IV.12**  
**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Akuntansi Pertanggungjawaban	30	78,87	9,089	62	89
Kinerja Manajerial	30	30,77	3,420	24	36

Sumber : data diolah SPSS

Dari hasil pengujian statistik pada tabel IV.12 diatas dapat diketahui bahwa pada variabel akuntansi pertanggungjawaban dari jawaban responden diperoleh rata-rata (mean) 78,87 artinya banyak responden yang menjawab setuju atas pertanyaan dari kuesioner yang terkait akuntansi pertanggungjawaban dengan standar deviasi 9,089. Nilai terendah dari akuntansi pertanggungjawaban sebesar 62 menunjukkan bahwa ada responden yang menjawab netral dan nilai tertinggi 89 menunjukkan bahwa terdapat responden yang menjawab sangat setuju atas pertanyaan dalam kuesioner yang terkait akuntansi pertanggungjawaban.

Pada variabel kinerja manajerial dari jawaban diperoleh rata-rata (mean) sebesar 30,77 artinya banyak responden yang menjawab setuju atas pertanyaan dalam kuesioner yang terkait kinerja manajerial dengan standar deviasi 3,420. Nilai terendah dari variabel kinerja manajerial sebesar 24 menunjukkan bahwa terdapat responden yang menjawab netral atas pertanyaan kuesioner yang terkait kinerja manajerial dan nilai tertinggi sebesar 36 menunjukkan bahwa terdapat responde yang menjawab sangat setuju atas pertanyaan dalam kuesioner yang terkait kinerja manajerial.

## **5. Uji Normalitas**

Pada penelitian ini menggunakan uji kolmogrov-smirnov dengan taraf signifikansi 5% jika nilai signifikansi dari nilai kolmogrov-smirnov  $>$  5% data yang digunakan berdistribusi normal.

**Tabel IV.13**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Akt Pertanggungjawaban	Kinerja Manajerial
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	78,8667	30,7667
	Std. Deviation	9,08858	3,42086
Most Extreme Differences	Absolute	,173	,227
	Positive	,132	,157
	Negative	-,173	-,227
Kolmogorov-Smirnov Z		,945	1,244
Asymp. Sig. (2-tailed)		,334	,090

Sumber : data diolah SPSS

Berdasarkan tabel IV.13 hasil pengujian normalitas dapat diketahui penerapan akuntansi pertanggungjawaban dan kinerja manajerial berdistribusi normalhal ini dapat dilihat dari asymp. Sig (2-tailed) pada data lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribudi normal.

## 6. Analisis Regresi Sederhana

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi liner sederhana yaitu metode statistik untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen analisis ini bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel penelitian .

**Tabel IV.14**  
**Hasil Regresi Sederhana Akuntansi Pertanggungjawaban**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,730	3,313		2,031	,052
	Akuntansi Pertanggungjawaban	,305	,042	,810	7,301	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel IV.14 persamaan regresi sederhana antara variabel independen (x) terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Kinerja Manajerial = 6,730 + 0,305 penerapan akuntansi  
pertanggungjawaban

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel independen yaitu penerapan akuntansi pertanggungjawaban diasumsikan bernilai nol maka nilai dari kinerja manajerial adalah 6,730.
2. Koefisien b sebesar 0,305 menunjukkan bahwa apabila variabel penerapan akuntansi meningkat 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja manajerial 0,305 satuan dan asumsi variabel independen bernilai nol.

### 7. Uji R<sup>2</sup>

Koefisien determinan diperoleh dengan mengkuadratkan nilai dari korelasi. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah antar nol sampai dengan satu, dimana dalam penelitian ini jika nilainya semakin kecil maka kemampuan variabel akuntansi pertanggungjawaban dalam menjelaskan variasi variabel kinerja manajerial rendah dan apabila nilainya mendekati satu maka variabel

akuntansi pertanggungjawaban memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel kinerja manajerial.

**Tabel IV.15**  
**Koefisiensi Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,810 <sup>a</sup>	,656	,643	2,042

a. Predictors: (Constant), Akuntansi Pertanggungjawaban

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Berdasarkan tabel IV.15 di atas, nilai R menunjukkan angka sebesar 0,810 yang berarti hubungan korelasi secara bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen kuat karena lebih besar dari 0,05 dan pengujian yang dilakukan dengan melihat R square diperoleh nilai 0,656 yang berarti bahwa variabel bebas akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial sebesar 65,6 %, sedangkan sisanya yaitu 34,4 % dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. R pada hasil analisis regresi adalah 81 % , ini artinya hubungan kinerja manajerial dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban cukup kuat dan searah. Nilai “+” (positif) artinya bila penerapan akuntansi pertanggungjawaban ditingkatkan, maka tingkat kinerja manajerial akan meningkat.

## 8. Uji t

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah variabel independen secara individu mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel IV.16**  
**Uji t Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,730	3,313		2,031	,052
Akuntansi Pertanggungjawaban	,305	,042	,810	7,301	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Pada tabel IV.16 diperoleh signifikansi Kinerja Manajerial berdasarkan uji t sebesar 0,000 ( $\text{sig } 0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti hipotesis diterima dan kesimpulannya yaitu penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Jika nilai probabilitas  $< 5\%$  dan  $\beta > \text{ nol}$  maka hipotesis tidak ditolak, sehingga akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Namun jika probabilitas  $> 5\%$  maka hipotesis ditolak, sehingga akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

## **B. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial**

Dari hasil pengujian hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dilihat dari nilai signifikansi = 0,000 yang tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, yang artinya akuntansi pertanggungjawabam berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi kerja. Pengaruh variabel akuntansi pertanggungjawaban terhadap variabel kinerja manajerial adalah sebesar 65,6 %

sedangkan sisanya sebesar 34,4 % dipengaruhi oleh variabel atau factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, berarti variabel akuntansi pertanggungjawaban memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel kinerja manajerial karena nilainya yang mendekati satu.

Penelitian ini mendukung teori Hansen dan Monwen (2005:116) yang menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi, karena informasi tersebut menekankan hubungan antara informasi dengan manajer yang bertanggungjawab terhadap perencanaan dan realisasinya.

Dari hasil penelitian ini diperoleh signifikan penerapan akuntansi pertanggungjawaban berdasarkan uji t diperoleh sebesar 0,000 (sig 0,000<0,05) dan nilai koefisien regresi akuntansi pertanggungjawaban sebesar 0,305 dengan demikian  $H_a$  diterima yaitu penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Dan indikator yang dominan paling berpengaruh adalah akuntansi pertanggungjawaban mengenai anggaran, dimana responden dari akuntansi pertanggungjawaban memiliki jawaban responden diatas rata-rata. Jika nilai probabilitas  $< 5\%$  dan  $\beta > nol$  maka hipotesis tidak ditolak, sehingga akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Namun jika probabilitas  $> 5\%$  maka hipotesis ditolak, sehingga akuntansi pertanggungjawaban tidak berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Asuransi jasa tania, tbk kantor cabang Medan.



Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fadil Hanafih Lubis (2016) yang menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban (X) berpengaruh terhadap kinerja manajerial (Y). Hasil penelitian ini sejalan juga yang dilakukan oleh Hilarius Prima (2014) yang menyatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Dari penelitian ini diketahui bahwa penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik akan membantu manajemen perusahaan untuk menilai kinerja dari setiap pusat pertanggungjawaban dalam rangka pengambilan keputusan dan mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh. Struktur pertanggungjawaban (responsibility structure) sebuah perusahaan terdiri dari pusat-pusat pertanggungjawaban secara periodik dilakukan evaluasi atas hasil kerja atau aktivitasnya. Hasil evaluasi kerja tersebut akan digunakan oleh manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai regresi sebesar 0,305 dengan begitu itu dapat membuktikan bahwa hipotesis dapat diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fadil Hanafi Lubis (2016) dan Hilarius Prima (2014) yaitu mempunyai pengaruh positif. Dengan demikian semakin besar penerapan akuntansi pertanggungjawaban maka akan meningkatkan kinerja manajerial.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk kinerja manajerial, bahwa kinerja manajerial dipengaruhi akuntansi pertanggungjawaban, semakin meningkat akuntansi pertanggungjawaban maka semakin tinggi pula kinerja manajerial. Maka dari itu akuntansi pertanggungjawaban harus ditingkatkan secara insentif agar kinerja manajerial dapat berjalan lebih maksimal.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan responden untuk level manajer dan asisten manajer dengan sebanyak mungkin sesuai dengan

pusat pertanggungjawaban agar lebih mengetahui perbedaan dari hasil penelitian.

3. Penelitiannya selanjutnya hendaklah mengembangkan variabel prestasi kerja. Misalnya seperti : partisipasi anggaran, komitmen organisasi ataupun variabel lainnya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel dalam penelitian agar hasil mampu menggeneralisasikan teori.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah (2015) “ *Manajemen Strategi Teori-Konsep-Kinerja* ” (edisi Pertama). Jakarta :Mitra Wacana Media
- Arie Dwijayanti (2015). “*Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Manajer Pusat Pendapatan Pada PT. Niaga Nusa Abadi Cabang Jember*”. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Anwar, Iyang Sri. (2013). “*Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Prestasi Kerja Pada PT. Telkom Witel Jatim Timur (Jember)*”. Skripsi. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Garrison Ray H, Noreen Eric W dan Brewer Peter C (2013) “*Akuntansi Manajerial*” Buku dua (edisi 14). Jakarta :Salemba Empat.
- Ghozali imam (2013) ‘ ‘ *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss.*’Edisi ketujuh .semarang : badan penerbit universitas diponegoro.
- Hanafiah Lubis Fadil (2016). “ *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara)*”. E-journal / volume 3. Bandung.
- Hansen, Don R., dan Mowen, Maryanne M. (2013). *Akuntansi Manajerial. (Edisi Kedelapan)*. Buku1. Jakarta: Salemba Empat.
- Harefa, Kornelius (2008). “*Analisis Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komunikasi Sebagai Variabel Moderating pada PT. Bank Negara Indonesia,Tbk di Medan.* Tesis. Medan: Universitas Sumatera Utara
- Linda, Dyah Kinasih. (2013). “*Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Survei Pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, Dan Ratu Boko)*”. Jurnal Nominal / Volume II Nomor II. Yogyakarta.
- L.M, Samryn,S.E., Ak., MM. (2012). “*Akuntansi Manajemen*”: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Edisi Pertama. Jakarta: Media Group
- Mulyadi (2001). “*Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat dan Rekayasa*”. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi (2015). “*Metode Penelitian Pendidikan* “ . Bandung. Alfabeta

- Robert N. Anthony, Vijay Govindarajan (2002) “ *Sistem Pengendalian Manajemen*” (edisi Pertama). Jakarta. Salemba Empat.
- Rudianto (2013). “*Akuntansi Manajemen, Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*”. Jakarta : Erlangga
- Selamat, Ilat dan Victorina Z. Tirayoh (2014). “*Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Pendapatan Pada PT. ASEAN Motor International Cabang Manado*”. JurnalEMBA / Volume 2 Nomor 2 juni 2014.
- Sudaryana, Dwi (2013). “*Pengaruh Penganggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemda Melalui Sistem Informasi Keuangan Daerah (Studi Kasus : Pemda Kab Kudus)*” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12. No. (2013): h. 1.15
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Thomas S. Bateman, Scott A. Snell (2009) “ *Manajemen*” Buku dua (edisi 7). Jakarta : Salemba Empat.
- Tin dan Hidayat, Taufik. 2012. ”*Analisis Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajer Pusat Laba di Warung Paskal Bandung*”. *Jurnal Akuntansi* Vol.4, No.2, November 2012.
- Widia Astuty Dr., Azwansyah Habibie, Lufriansyah, dan Novien Rialdy (2015) “.*Akuntansi Manajemen*” (edisi revisi). Medan : Perdana Publishing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si  
Dosen Pembimbing : HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD ICHSANDY  
NPM : 1405170766  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS BIAYA VOLUME LABA SEBAGAI ALAT PERENCANAAN LABA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III MEDAN

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
	* Data Biaya Volume Laba buatlah dlm LBM.		
	* Urutkan / Jelaskan Masalah yang ada agar dpt diidentifikasi		
	* Buatlah Identifikasi Masalah.		
	* Perbaiki Kembali Masalah, yg sudah belum jelas		14/8-18.
	* Teori Biaya, Volume, Laba ditinjau		
	* Kerangka Berpikir Perbaikan		16/08-18.
	* Definisi Operasional perbaikan		
	* Judul Penelitian perbaikan		
	* Teknik Pengumpulan data.		
	* Teknik Analisis Data		
	* Daftar pustaka		20/8-18.
	Acc-proposal		3/9-18

Medan, Agustus 2018

Diketahui /Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

Dosen Pembimbing

HENNY ZURIKA LUBIS, SE, M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

**UNIVERSITAS/PTS** : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN BISNIS  
**JURUSAN / PROG. STUDI** : AKUNTANSI  
**JENJANG** : STRATA SATU (S-1)

**KETUA PROGRAM STUDI** : FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si  
**DOSEN PEMBIMBING** : Dr. Hj. MAYA SARI, SE, M.Si

**NAMA MAHASISWA** : DWI YUNI ENDAH SARI  
**NPM** : 1405170667  
**KONSENTRASI** : AKUNTANSI MANAJEMEN  
**JUDUL SKRIPSI** : PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI  
 PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP PRESTASI  
 KERJA PADA PT. ASURANSI JASA TANIA, Tbk MEDAN

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
5/10-2018	Bab IV :		
	- Buat tabulasi distribusi frekuensi jawab Responden dan penjelasannya.	[Signature]	
	- Statistik Deskriptif		
	Buat penjelasan dari angka-angka statistik tersebut		
	- Pertaja pembahasan sesuai dengan hasil jawab responden dan indikator mana yang paling dominan berpengaruh dan kait dengan hasil penelitian		
	- Bab V	[Signature]	
	Perbaiki Saran		

Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. MAYA SARI, SE., M.Si

Medan, Oktober 2018  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIVERSITAS/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS  
JURUSAN / PROG. STUDI : AKUNTANSI  
JENJANG : STRATA SATU (S-1)

KETUA PROGRAM STUDI : FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si  
DOSEN PEMBIMBING : Dr. Hj. MAYA SARI, SE, M.Si

NAMA MAHASISWA : DWI YUNI ENDAH SARI  
NPM : 1405170667  
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI  
PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP PRESTASI  
KERJA PADA PT. ASURANSI JASA TANIA, Tbk MEDAN

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
10/10/2018	- Pertanggungjawaban Distribusi Frekuensi		
10/10/2018	- Pertanggungjawaban Perusahaan		
4/10/2018	Acc. Sidang Meja Hijau		

Pembimbing Skripsi

Dr. Hj. MAYA SARI, SE., M.Si

Medan, Oktober 2018  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si



## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : DWI YUNI ENDAH SARI

NPM : 1405170667

Program : Strata-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari **PT. Asuransi Jasa Tania,Tbk Kantor Cabang Medan**. Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil PLAGIAT karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan , // Oktober 2018

Saya yang menyatakan



DWI YUNI ENDAH SARI